

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 . Latar Belakang**

proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Proyek konstruksi dapat dibedakan menjadi dua kelompok jenis bangunan, dan bangunan sipil. Bangunan gedung meliputi rumah, kantor, pabrik dan lain- lain dan memiliki ciri- ciri sebagai berikut : proyek konstruksi menghasilkan tempat orang kerja atau tinggal, pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang relatif sempit dan kondisi pondasi umumnya sudah diketahui.

Pada proyek konstruksi resiko yang paling banyak terjadi adalah kecelakaan kerja. Hal ini dikaitkan dengan karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi,serta banyak menggunakan tenaga kerja yang tidak terlatih. Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang lemah pada sektor ini telah menempatkan tenaga kerja pada risiko tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja. Pada tahun 2021 terdapat 62 kasus kecelakan kerja dan pada tahun 2022

terdapat 107 kasus kecelakaan kerja yang di dapat melalui situs resmi UPTD balai pengawasan ketenagakerjaan wilayah 1 disnakertrans provinsi jambi.

Penelitan ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung ruang kelas baru mtsn 2 kota jambi yang berlokasi di thehok, kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi. Pada proyek pembangunan ini mengerjakan ruang kelas yang terdiri dari 2 lantai bangunan dan terdiri dari 6 ruang kelas.

Berdasarkan pada masalah tersebut upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi dan mencegah semakin tingginya angka kecelakaan kerja. Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan pelatihan kepada calon tenaga kerja. Pada penerapannya pedoman kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia di dasarkan pada peraturan mentri tenaga kerja No.5 tahun 1996 tentang sistem manajemen keselamatan kerja dan PP RI No.50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan kerja (SMK3).

Maka dari itu diperlukanlah suatu manajemen resiko di bidang k3 agar penanganan menjadi jelas sehingga dampak dari kecelakaan menjadi seminimal mungkin. Untuk itu sistem manajemen resiko diwajibkan penerapannya pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi karena ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Adapun sasaran dan tujuan sistem ini agar dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyebab akibat kerja dan terciptanya lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman, efisien, dan produktif (Tjakra, 2013).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas adapun rumusan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa masih terdapat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang disebabkan oleh perusahaan yang masih mengabaikan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga perusahaan ingin mencapai *zero accident* maka dari itu dilakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja.
2. Menganalisis Variable Yang Lebih Dominan Diantara Kesehatan Dan Keselamatan Terhadap Kinerja Pekerja
3. Memberikan Rekomendasi Terhadap Masalah Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja.

## 1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Proyek Yang Ditinjau Adalah Proyek Pembangunan GEDUNG KELAS BARU MTSN 2 KOTA JAMBI
2. Penelitian Dilakukan Pada Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.

3. Penelitian Ini Dibatasi Pada Kinerja Pekerja yang melakukan pekerjaan berat atau fisik pada pelaksanaan pembangunan GEDUNG KELAS BARU MTSN 2 KOTA JAMBI.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat bagi penulis dan pelaksana proyek. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Wawasan Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Perusahaan Terhadap Kinerja.
2. Pada Pelaksana Proyek Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menjadi Bahan Masukan Dan Evaluasi Dalam Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Dapat Meningkatkan Kinerja Proyek Konstruksi Kedepannya.
3. Untuk perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dapat di jadikan sebagai referensi untuk penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja, karna berpengaruh terhadap kinerja pekerja.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dengan Judul “Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Ruang Kelas Baru Mtsn 2 Kota Jambi” ini dibagi menjadi beberapa bab dengan materi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemikiran dan kerangka awal tugas akhir yang akan dilakukan. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan penelitian, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi kajian teori dan literatur atau bahan bacaan yang digunakan dalam penelitian ini, landasan teori disusun sebagai tuntunan untuk menyelesaikan masalah penelitian/perancangan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran keseluruhan proses yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung sampai selesai. Diantaranya bagaimana proses pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian

## **BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

Bab ini berisi tentang pembahasan atau hasil data-data yang dikumpulkan. Hasil data-data yang terkumpul tersebut kemudian di analisa sehingga diperoleh hasil atau tujuan akhir dari penelitian ini.

## **BAB V    PENUTUP**

Bab ini berisi penjabaran mengenai hasil akhir penelitian dan saran-saran dari penulis yang dianggap dapat menjadi masukan bagi pihak lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar literatur yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian

## **LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran serta surat-surat yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, lembar asistensi selama pelaksanaan penelitian, lembar asistensi selama pelaksanaan penelitian, gambar kerja, analisa harga satuan serta tambahan-tambahan lainnya.

